



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Dodol Nanas Di Cagak Subang Jawa Barat

Training On Making UMKM Financial Report Dodol Nanas in Cagak Subang West Java

Kris Dipayanti¹, Nufzatutsaniah², Bunga Astra Gracia³, Rian Sri Rahayu⁴, Rob Sosiatri⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, email : dosen01018@unpam.ac.id

Abstrak. tujuan adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan memberikan pelatihan cara membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK, sehingga para pelaku bisnis UMKM bisa membuat laporan keuangan masing-masing. Pada PKM ini metode yang digunakan menggunakan 3 metode yaitu metode ceramah, metode bimbingan dan tutorial serta metode diskusi. Kesimpulannya laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan bisnis dan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan. Begitu banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan aspek finansial mendorong pelaku bisnis untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga UMKM dapat lebih akuntabel. Adapun yang menjadi permasalahan utama adalah sumber daya manusia yang terbatas dalam mengetahui dan memahami akuntansi. Dengan jumlah tertentu membuat beberapa pemilik UKM enggan untuk melakukan aktivitas pencatatan keuangan. Mengandalkan ingatan untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional perusahaan menjadi pilihan yang menarik bagi kebanyakan pelaku UKM, namun masih ada beberapa kelemahan,

Kata Kunci : Pelatihan; Laporan keuangan ; Dodol Nanas

Abstract. PKM activities that have been carried out in Cagak Subang West Java aims to provide an understanding of the importance of financial statements to know the financial condition of the company and provide training on how to make financial statements in accordance with SAK, so that UMKM businesses can make their own financial statements. In this PKM method is used using 3 methods namely lecture method, guidance method and tutorial and discussion method. In conclusion, the financial statements can be used as information in business decision making and as a means of evasion of the company's performance. So many problems related to financial aspects encourage businesses to manage their finances well so that UMKM can be more accountable. The main problem is the limited human resources in acknowledge and understanding accounting. With a certain amount makes some SME owners reluctant to do financial recording activities. Relying on memory to remember everything related to the company's operations is an attractive option for most UMKM, but there are still some weaknesses, including not mentioning how t should compile financial statements.

Keywords: Training; Financial statements ; Pineapple Dodol



PENDAHULUAN

UMKM juga memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional menurut harga berlaku pada tahun 2011 sebesar Rp4.321,8 triliun atau 58,05%, sedangkan tahun 2012 sebesar Rp4.869,5 triliun atau 59,08%. Sektor industri pengolahan merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara. Dari 21% kontribusi industri terhadap PDB, industri pengolahan mampu menyumbangkan 10,59%. Kemudian dari sisi penyerapan tenaga kerja, sektor industri pengolahan, termasuk di dalamnya industri rumah tangga dapat berkontribusi sebesar 6,41%. Dengan demikian, industri pengolahan tetap mampu tumbuh secara signifikan. Dari data-data tersebut, terbukti bahwa UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam menopang laju pertumbuhan ekonomi. Namun, peran tersebut tidak serta merta mudah dilaksanakan. Banyak pelaku kegiatan UMKM (pemilik) justru sering mengalami kendala baik internal dan eksternal. Salah satu permasalahan internal yang sering dihadapi pelaku kegiatan UMKM yaitu masalah Akuntabilitas. Semakin berkembangnya usaha, menuntut UKMM untuk menyediakan laporan keuangan dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar terlebih dahulu harus ada pembenahan sistem dari dalam perusahaan itu sendiri, karena sistem yang bagus akan memudahkan dalam penerapan dan kenyataannya.

Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memotivasi pelaku bisnis untuk menggunakan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dalam menyusun laporan keuangannya dan membekali pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan akuntansi untuk kegiatan bisnisnya, sehingga laporan keuangan yang sesuai dengan standar dapat tersusun dengan benar. Adapun pelaksanaannya kegiatan ini di daerah Subang Jawa Barat untuk UKMK

para pengelola usaha nanas menjadi dodol nanas yang memang menjadi ciri khas oleh-oleh khas dari daerah Subang. Metode yang diterapkan yakni metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Dalam metode ceramah, peserta akan diberikan materi tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK. Sebelum memberikan ceramah, peserta akan diberikan soal pre test terlebih dahulu. Hasil pre test menunjukkan bahwa 85% peserta belum memahami akuntansi. Dalam metode tutorial, peserta diberikan simulasi dan pendampingan proses akuntansi dari suatu kasus mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Metode diskusi dilakukan untuk mendiskusikan setiap permasalahan yang dihadapi peserta. Di akhir kegiatan dilakukan post test, yang menunjukkan bahwa 80% peserta sudah memahami akuntansi. Hal ini berarti, terdapat peningkatan pemahaman peserta dari sebelum mengikuti pelatihan dan setelah mengikuti pelatihan. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam membuat laporan keuangan yang ditunjukkan dengan tersedianya laporan keuangan di UMKM masing-masing peserta

METODE PELAKSANAAN

Tempat untuk PKM ini ada di Kecamatan Jalan Cagak Subang Jawa Barat, Khususnya bagi para UMKM khususnya para usaha dodol nanas khas daerah Subang, PKM ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020 untuk kegiatannya meliputi Ceramah, Tutorial dan diskusi kepada para UMKM yang hadir di Kecamatan Cagak Subang Jawa barat. Berikut ini adalah tahapannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi:



- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei ke tempat lokasi Di Kecamatan Jalan Cagak, Subang Jawa Barat
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan PKM.
- c. Menyusun materi, bahan, pelatihan antara lain : berupa slide presentasi dan makalah untuk kegiatan pelatihan untuk pembuatan laporan kegiatan UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Selanjutnya akan diberikan penjelasan tentang ilmu manajemen terutama pentingnya dibuat laporan keuangan secara terstruktur, sehingga akan memberikan manfaat untuk pengambilan keputusan jangka panjang maupun jangka pendek, sesi ini menitik beratkan pada pendekatan dengan metode bimbingan, tutorial dan diskusi.

3. Tahap Pelatihan

Dalam pelaksanaan Kegiatan ini digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu :

a. Metode Bimbingan

dimana metode pendekatan ini di laksanakan langsung di lapangan (masing – masing tempat Mitra). Tim bertindak secara aplikatif untuk mengarahkan, membimbing proses dan tahapan, memberi contoh, kepada Mitra dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran dari pelatihan pelatihan pembuatan laporan keuangan dan dengan menggunakan Tutorial dalam metode ini, peserta diberikan simulasi praktik penyusunan laporan keuangan dan pendampingan proses akuntansi dari suatu kasus mulai dari pencatatan sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

b. Tutorial

ditujukan untuk mentrasfer ipteks, agar kedua mitra mampu

mempraktekan hasil dari pendekatan pelatihan dengan Bimbingan Teknis dan Pendampingan dari tim, dimana metode pendekatan ini di laksanakan langsung di lapangan (masing – masing tempat Mitra).

c. Diskusi

Dengan Diskusi pada metode ini, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga ini diisi saat penyampaian materi dan tutorial dilaksanakan. Peserta diberikan kebebasan untuk bertanya, menjawab dan berdiskusi kepada nara sumber dan rekan-rekan peserta lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di tempat salah satu usaha pengelolaan oleh-oleh dari buah nenas di daerah Kecamatan Jalan Cagak, berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh Tim Dosen Universitas Pamulang Tangerang. Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang.

Pertama kali kami melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Laporan keuangan UMKM Dodol Nanas di Cagak Subang Jawa Barat”

Setelah proposal disetujui, kami melakukan persiapan materi dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan PKM ini. Persiapan ini dilakukan agar peserta dapat dengan mudah memahami materi dan arahan yang kami berikan. Kegiatan ini dihadiri 5 orang Pendamping (dosen UNPAM prodi

Manajemen), 16 orang peserta pelaku UMKM dan 2 orang mahasiswa UNPAM.

Metode yang digunakan menggunakan 3 metode yaitu metode ceramah, metode bimbingan dan tutorial dan metode diskusi. Dan untuk metode penyelesaian masalah bisa melalui penggunaan teknologi melalui HP untuk pembuatan laporan keuangannya. Perbedaan antara proses pencatatan dan menggunakan aplikasi antara lain :

a) Secara Manual

Mebutuhkan waktu yang lama

- 1) Pencatatan secara manual membutuhkan pengawasan yang cukup tinggi karena tidak otomatisnya laporan yang dikerjakan
- 2) Kehilangan data sangat berpengaruh dalam pencatatan manual karena disebabkan oleh rusaknya dokumen dan hilangnya dokumen
- 3) Menggunakan aplikasi Efisiensi waktu dalam proses pencatatan

b) Kehilangan data cukup kecil Proses pencatatan laporan keuangan secara manual sangatlah memakan waktu yg sangat panjang, mulai dari bukti transaksi kemudian jurnal transaksi kemudian buku besar dari buku besar dikelompokkan lagi ke buku pembantu kemudian dari buku besar ke neraca saldo setelah itu diposting ke jurnal penyesuaian dan kemudian dibuat neraca lajur kemudian dibuat laporan keuangan terdiri dari:

- Laporan laba/rugi (Income Statment)
- Neraca (Balance Sheet)
- Laporan arus kas (Cash Flow Statment)
- Laporan perubahan ekuitas (Equity Statment)
- Catatan atas laporan keuangan

Metode Pelaksanaannya

Berdasarkan Solusi Dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan program PKM yang telah ditetapkan, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

a) **Metode Ceramah**

Ditujukan untuk mentrasfer Ilmu pengetahuan dalam mengatasi permasalahan melalui peningkatkan wawasan, pemahaman bagi mitra. Dengan ceramah Dalam metode ini, Peserta diberikan peserta diberikan materi tentang gambaran umum akuntansi bagi UMKM. Selain itu, peserta juga diberikan semangat dan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi serta memberikan kesadaran bahwa akuntansi begitu penting bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 3 (tiga) jam. Sebelum memberikan ceramah, peserta akan diberikan soal pre test terlebih dahulu. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan peserta mengenai akuntansi sebelum dilakukan ceramah dan tutorial ilmu akuntansi. Adapun metode pendekatan ini ditetapkan oleh tim untuk mengatasi permasalahan, dan solusi mencapai target luaran yang telah ditetapkan yaitu pelatihan pembuatan laporan keuangan.

b) **Metode Bimbingan dan Tutorial**

Metode Pendekatan ini, ditujukan untuk mentrasfer ipteks, agar kedua mitra mampu mempraktekan hasil dari pendekatan pelatihan dengan Bimbingan Teknis dan Pendampingan dari tim , dimana metode pendekatan ini di laksanakan langsung di lapangan(masing – masing tempat Mitra).

Tim bertindak secara aplikatif untuk mengarahkan, membimbing proses

dan tahapan, memberi contoh, kepada Mitra dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran dari pelatihan pelatihan pembuatan laporan keuangan dan dengan menggunakan Tutorial dalam metode ini, peserta diberikan simulasi praktik penyusunan laporan keuangan dan pendampingan proses akuntansi dari suatu kasus mulai dari pencatatan sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 4 jam.

c) Metode Diskusi

Dengan Diskusi pada metode ini, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga ini diisi saat penyampaian materi dan tutorial dilaksanakan. Peserta diberikan kebebasan untuk bertanya, menjawab dan berdiskusi kepada nara sumber dan rekan-rekan peserta lainnya. Akhir dari kegiatan ini, peserta akan diberikan soal post test, sehingga dapat diketahui pengetahuan peserta setelah diadakan pelatihan.

Harapannya, laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan bisnis dan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan. Begitu banyaknya permasalahan yang berkaitan dengan aspek finansial mendorong pelaku bisnis untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga UMKM dapat lebih akuntabel. Adapun yang menjadi permasalahan utama adalah sumber daya manusia yang terbatas dalam mengetahui dan memahami akuntansi. Dengan jumlah tertentu membuat beberapa pemilik UKM enggan untuk melakukan aktivitas pencatatan keuangan. Mengandalkan ingatan untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional

perusahaan menjadi pilihan yang menarik bagi kebanyakan pelaku UKM, namun masih ada beberapa kelemahan, diantaranya adalah tidak disinggung bagaimana UKM harus menyusun laporan keuangan. Selain itu, tak jarang pelaku bisnis masih menggunakan pencatatan tradisional atau sederhana dan tidak mau melakukan pencatatan dengan benar yang sesuai dengan standar. Padahal, jika mereka merasa bahwa sangat penting dalam memahami dan menggunakan akuntansi, kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dapat diminimalisir. Secara umum, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membekali pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di Kecamatan Cagak Subang Jawa Barat dalam menggunakan akuntansi untuk kegiatan bisnis UMKM, sehingga laporan keuangan yang sesuai dengan standar dapat tersusun dengan benar. Tujuan pelatihan ini khususnya adalah untuk (1) Memberikan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan (2) Memberikan pelatihan cara membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK, sehingga para pelaku bisnis UMKM bisa membuat laporan keuangan masing-masing.

KESIMPULAN

Untuk Informasi akuntansi mempunyai peranan penting usaha untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk juga bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil seperti keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, juga dalam hubungan usaha kecil dengan pemerintah dan kreditur. Pengelolaan usaha yang dilakukan dianggap tidak terlalu memerlukan informasi akuntansi. Selain itu, kebanyakan para pengusaha kecil itu mengambil keputusan bisnis tidak berdasarkan informasi akuntansi, tapi lebih pada berdasarkan pengalaman

saja. Kendala-kendala dalam pembuatan laporan keuangan antara lain kekurangan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan serta kurangnya waktu yang difokuskan untuk membuat laporan keuangan karena waktu yang ada lebih difokuskan pada kegiatan operasional usaha. Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu usaha UMKM pengusaha Dodol di Kecamatan Cagak Subang Jawa Barat, pelaku bisnis UMKM di Kecamatan cagak Subang Jawa Barat sudah lama menjalankan kegiatan usahanya, tetapi karena keterbatasan sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan dan memahami tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar, membuat pelaku bisnis UMKM belum mengelola usahanya secara benar dan sesuai standar yang berlaku. Dengan demikian, kinerja perusahaan tidak diketahui dan kegiatan operasional perusahaan tidak terkontrol dengan baik. Hal ini menimbulkan keinginan untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada SAK, serta untuk merancang sistem akuntansi yang sederhana yang dapat membantu dan memudahkan UKMM.

SARAN

1. Diharapkan dari pemerintah pusat bisa membuat program khusus bagi para petani nanas dan para pelaku usaha UMKM di tiap daerah untuk diberikan pelatihan dalam mengembangkan produk pertanian menjadi produk olahan.
2. Untuk Pemerintahan daerah khususnya bagi para Kepala Desa dan Camat, bisa bekerjasama dengan pihak universitas atau lembaga yang bisa memberikan bimbingan bagi para petani khususnya bagaimana bisa memanfaatkan hasil pertanian dengan memanfaatkan teknologi, agar hasil pertaniannya lebih banyak dan berkualitas. Begitunya untuk para pelaku UMKM diharapkan pemerintahan daerah, bisa memberikan wadah bagi para usahawan untuk bisa mengembangkan produk olahan dan produk
3. Buat program khusus para petani nanas dan para usahawan UMKM yang lebih terorganisasi, agar para petani dan para pelaku usaha mempunyai wadah atau tempat untuk konsultasi setiap perkembangan hasil pertaniannya dan hasil produk olahan dan bisa memberikan motivasi untuk lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Irsad. 2018. *Penguatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah melalui E-Commerce*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam. Vol.6 (2): 87-100
- Arifudin, Fenny Damayanti Rusmana, Rahman Tanjung, Udin Wahrudin. 2020. *Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 4 No. 3 September, Hal. 408-417
- Bambang Kurniawan, Ade Andriani, 2017. *Analisis Kelayakan Usaha Kecil dan Menengah Pengelolaan Dodol Nanas Tulimario Desa Tangkit Baru Muaro Jambi*. June 2017. Innovatio Journal For Religious Studies. Vol 17 (1) Hal. 67 – 73.

- Faiza Rini.2020. *Peningkatan usaha kelompok UMKM dodol nanas masagena di Desa Tangkit Lama*. : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 2 (2), 59-65
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hasbiyah, W., Tumanggor, M., & Susanto, S. (2019). Manajemen Alokasi Dana Desa dalam Upaya dan Strategi Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri di Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- M. Ainul Fadlol, Titin Kartini, Sri Kantun, 2018. *Analisis laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) pada oryza mart jember periode 2017*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial, ISSN 1907-9990, Vol12 Nomor 2 (2018)
- Marddyanto Dwi Saputra, Jullie J. Sondakh, Treesje Runtu. 2017. *Analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada PT. Fortuna Inti Alam*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol.12(1), 01-09.
- Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sukirno, 2013. *Peningkatan kemampuan teknologi olahan pangan berbasis sumber daya lokal buah nanas (ananas comosus l merr) di Kabupaten Subang*. Seminar Nasional IENACO – 2013. ISSN: 2337-4349.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Widyastuti, pristiana. 2017. *Pencatatan laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa*. Journal for Business and Entrepreneur. Vol.1 (1):50 – 63